

ABSTRAK

Nur Baiti, 2018. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Peningkatan Disiplin Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Fahmi Riady, S.Th.I, M.S.I, (II) Dr. Ahmad Salabi, M.Pd.

Kata kunci: Peran Kepala Sekolah, Sebagai Supervisor, Meningkatkan Disiplin

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tiap-tiap sekolah dan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan itu, sangat tergantung kepada kebijaksanaan dan kecakapan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang mempunyai peran sebagai supervisor pendidikan, kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor atau juga disebut sebagai pengawas utama menentukan maju atau tidaknya kinerja guru dibawah kepemimpinannya. Motivasi dapat diartikan sebagai keadaan yang memberikan energi, mendorong kegiatan dan mengarah atau menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidak seimbangan. Disiplin menghendaki adanya kepatuhan dari semua guru dan staf untuk menaati peraturan yang telah dibuat.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya bersifat demikian, sifat mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian, serta tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan.

Dari hasil penelitian ini didapatkan simpulan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam peningkatan disiplin kerja adalah dengan: (1)Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah dalam menjalankan tugasnya masing-masing, (2)Berusaha mengadakan dan melengkapi alat perlengkapan sekolah, (3)Bersama guru-guru berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode mengajar, (4)Membina kerja sama yang baik dan harmonis antara guru dan pegawai, (5)Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah, (6)Membina hubungan kerja sama antara sekolah dengan komite sekolah.